

**ANALISIS HARGA, TINGKAT PENGEMBALIAN,
RISIKO DAN BETA SAHAM
(Study Kasus Saham Industri Rokok)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) Jurusan Manajemen**

**DISUSUN OLEH :
RONALD HALOMOAN
NIM : 04410019**



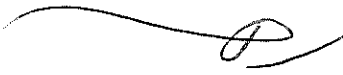
**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2009**

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : RONALD HALOMOAN
Nim : 04410019
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS HARGA, TINGKAT PENGEMBALIAN, RISIKO
DAN BETA SAHAM (Study Kasus Saham Industri Rokok)**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui, untuk digunakan dan diujikan dihadapan Panitia penguji Skripsi.

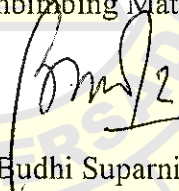
Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen


Firsan Nova, SE, MM

19/10/9

Jakarta, 18 Agustus 2009

Menyetujui
Pembimbing Materi

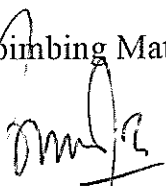

Dra. Budhi Suparningsih, MM

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : RONALD HALOMOAN
Nim : 04410019
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Telah dinyatakan lulus Ujian Skripsi pada tanggal 21 Agustus 2009 dihadapan pembimbing dan penguji dibawah ini dengan hasil:

Pembimbing Materi



Dra. Budhi Suparningsih, MM

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama

Jabatan

Tanda Tangan

1. Jombrik, SE

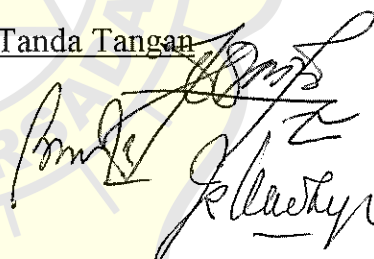
Ketua

2. Dra. Budhi Suparningsih, MM

Anggota

3. Dra. Murdiati

Anggota



Jakarta, Agustus 2009

Universitas Darma Persada

Program Sarjana Ekonomi (S-1)

Departemen Fakultas Ekonomi



FAKULTAS EKONOMI Fauzi Balsyir, MM

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RONALD HALOMOAN
Nim : 04410019
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS HARGA, TINGKAT PENGEMBALIAN, RISIKO
DAN BETA SAHAM (Study Kasus Saham Industri Rokok)**

Dengan ini menyatakan skripsi dengan judul : “**ANALISIS HARGA, TINGKAT PENGEMBALIAN, RISIKO DAN BETA SAHAM (Study Kasus Saham Industri Rokok)**” dibawah ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia mempertanggung jawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang menyatakan

(RONALD HALOMOAN)

ABSTRAKSI

RONALD HALOMOAN : 04410019, Judul Skripsi : ANALISIS HARGA, TINGKAT PENGEMBALIAN, RISIKO DAN BETA SAHAM (Study Kasus Saham Industri Rokok), dibawah bimbingan Dra. Budhi Suparningsih, MM

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui ; untuk mengetahui pengaruh harga, tingkat pengembalian, risiko dan beta saham. Dengan menganalisis perubahan harga, tingkat pengembalian, risiko dan beta saham Industri Rokok.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini dengan cara melakukan riset kepustakaan yaitu teori-teori yang ada kaitannya dengan pembahasan dalam skripsi ini dan riset lapangan untuk memperoleh data yang berupa harga saham selama 1 tahun yaitu tahun 2008 dari Industri Rokok yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia), data indeks harga saham gabungan dan tingkat suku bunga dari SBI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pada saham industri rokok selama tahun 2008 mengalami perubahan harga sampai akhir tahunnya. Perubahan tersebut dapat terlihat pada *return*, beta yang dihasilkan menunjukkan hasil yang bervariasi, meskipun *return* ketiga saham industri rokok tersebut tidak terlalu baik, karena *return* yang dihasilkan masih dibawah tingkat suku bunga Bank Indonesia (SBI) yang menjadi acuan dan adapula yang menghasilkan *return* negatif. Tetapi ketiga saham industri rokok masih dapat dijadikan pilihan dalam berinvestasi karena *return* tersebut masih diatas *return* indeks harga saham gabungan consumer goods, terutama untuk investasi jangka panjang masih dapat dijadikan pilihan investasi.

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa; tingkat pengembalian, risiko, dan beta saham masih cukup baik atau masih dapat dijadikan salah satu pilihan investasi terutama bagi investor yang ingin berinvestasi untuk jangka panjang yang tidak hanya mencari *capital gain* semata. Karena mungkin saja di tahun berikutnya akan lebih baik lagi, setelah melewati krisis ekonomi global.

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi-vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Pembatasan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Investasi	5
1. Pengertian Investasi	5
2. Jenis-jenis Investasi	6
3. Pasar Modal	7
B. Saham	11
1. Pengertian Saham	11
2. Jenis-jenis Saham	13
C. Tingkat Pengembalian Saham (Return)	16
D. Risiko Saham	18
1. Risiko Sistematis	19
2. Risiko tidak Sistematis	19
E. Beta Saham	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	23

B. Jenis Dan Sumber Data	23
C. Metode Pengumpulan Data	23
D. Metode Analisis Data	24
E. Kerangka Pemikiran	28
F. Definisi Variabel Operasional	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Objek Penelitian	31
B. Analisis Sekuritas	35
C. Analisis Harga Saham	37
D. Analisis Return dan Risiko Saham	42
E. Analisis Return Saham Rata-rata di Pasar	48
F. Analisis Sertifikat Bank Indonesia	51
G. Analisis Beta	54
H. Hubungan Return dan Beta Saham	58
I. Interpretasi Hasil Penelitian	59
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	viii-ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangannya, dunia investasi di Indonesia semakin meningkat seiring dengan bangkitnya perekonomian Indonesia setelah dilanda krisis ekonomi beberapa tahun lalu. Hal ini terlihat dengan meningkatnya minat masyarakat, investor dari berbagai kalangan untuk berinvestasi di berbagai sektor, tentunya dengan harapan memperoleh keuntungan yang maksimal. Dalam hal ini, kehadiran pasar modal menjadi salah satu alternatif media investasi yang diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk turut serta melakukan investasi di pasar modal, selain jenis-jenis investasi yang lainnya. Sehingga masing-masing investor memiliki kesempatan untuk mengoptimalkan fungsi utilitasnya menjadi semakin besar. Pasar modal menjadi media pembiayaan guna memperoleh dana yang dibutuhkan oleh perusahaan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini dilakukan dengan cara menerbitkan saham yang kemudian dijual kepada masyarakat calon investor.

Pada umumnya pasar modal dibentuk berdasarkan kebutuhan perkembangan ekonomi nasional yang menuntut adanya sarana penarikan dana masyarakat melalui pasar modal, karena pasar modal merupakan suatu tempat yang mempertemukan pemilik dana atau investor dan pihak yang membutuhkan dana atau pihak yang menerbitkan surat berharga, disebut juga emiten. Sebagai media investasi bagi investor dan media pembiayaan bagi perusahaan, keberadaan dan aktivitas pasar modal berkepentingan dengan banyak pihak, dikarenakan investasi di pasar modal yang bersifat lebih fleksibel. Setiap pemodal dapat melakukan pemindahan dana yang dimilikinya dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya, atau dari satu industri ke industri lainnya, sesuai dengan perkiraan keuntungan yang akan mereka peroleh dan mereka harapkan.

Investasi dalam bentuk surat berharga atau efek memang menarik minat investor untuk turut serta menanamkan modal di pasar modal, karena menjanjikan keuntungan yang cukup besar. Tetapi pada umumnya, semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Untuk menghadapi risiko yang akan terjadi, pemodal dapat memperkirakan seberapa jauh kemungkinan keuntungan yang sebenarnya akan menyimpang dari keuntungan yang diharapkan. Investasi pada saham merupakan salah satu bentuk investasi finansial yang berisiko dimana semakin besar risiko yang dihadapi, maka semakin besar pula keuntungan yang akan didapatkan oleh investor. Pemodal yang ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar akan mengalokasikan dananya pada sebagian besar sekuritas yang lebih berisiko, atau mungkin melakukan diversifikasi atau penyebaran risiko. Sebaliknya, untuk pemodal yang tidak bersedia menanggung risiko yang tinggi, akan mengalokasikan sebagian besar dananya pada obligasi dari perusahaan-perusahaan yang dinilai cukup aman, atau obligasi pemerintah (ORI).

Di antara surat-surat berharga yang di perdagangan di pasar modal, saham adalah yang paling terkenal dan paling di minati di kalangan masyarakat. Faktor yang mendorong tingginya minat masyarakat pemodal terhadap investasi pada saham adalah pemodal memiliki porsi kepemilikan di dalam perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Dengan demikian investor akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen bila perusahaan tersebut memperoleh laba. Selain itu, investor mempunyai kesempatan memperoleh keuntungan bila menjual saham yang dimilikinya di pasar modal. Keuntungan ini diperoleh jika investor menjual sahamnya pada saat harga saham tersebut lebih tinggi dibandingkan ketika investor tersebut membelinya.

Di dalam menginvestasikan modal yang dimiliki, investor juga harus bisa menilai apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau tidak dan berapa besar modal yang harus ditanamkan. Sehingga investor tersebut mampu memperhitungkan hasil yang diperoleh, karena peningkatan keuntungan yang harus dihubungkan terhadap modal yang diinvestasikan

dalam mencapai keuntungan. Risiko timbul karena adanya ketidakpastian oleh waktu atau masa yang akan datang. Penyebaran risiko dilakukan dengan cara menginvestasikan modal yang dimiliki pada beberapa saham dari berbagai sektor industri, yang disebut portofolio. Sehingga apabila *return* dari suatu saham menurun akan ditutupi *return* saham lainnya. Hal ini memungkinkan para investor memperoleh *return* yang optimal dengan tingkat risiko yang sekecil-kecilnya.

Pilihan portofolio dalam berinvestasi dilakukan karena sebagian investor adalah penghindar risiko (*risk averse*).

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam skripsi ini penulis merasa tertarik untuk menggambarkan tingkat pengembalian dan risiko saham dalam penulisan skripsi dengan judul : **“Analisis Harga, Tingkat Pengembalian, Risiko dan Beta Saham (Studi Kasus Saham Industri Rokok di BEI)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang ditemui adalah sebagai berikut :

1. Harga yang terjadi ditentukan oleh supply dan demand.
2. Terdapat hubungan yang positif antara *risiko* dan *return* yakni apabila *risiko saham* tersebut tinggi maka semakin tinggi pula *return* yang diharapkan investor.
3. Risiko sistimatik merupakan risiko pasar yang banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor ekstern perusahaan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam kajian ini dirumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Berapa rata-rata *harga* saham yang terjadi pada saham industri rokok?
2. Berapa *tingkat pengembalian* dan *risiko* saham industri rokok?
3. Berapa *risiko sistimatik (beta)* saham industri rokok?

D. Pembatasan Masalah

Mempertimbangkan adanya keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, dan dana serta luasnya lingkup masalah dalam harga saham, maka dalam kajian ini dibatasi masalahnya pada :

1. Data yang diambil merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, berupa harga saham harian periode 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2008.
2. Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia periode Januari 2008 sampai Desember 2008.
3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2008.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menganalisis fluktuasi dari *Harga saham yang terjadi, tingkat pengembalian dan risiko saham* pada industri rokok.
- b. Untuk menganalisis Risiko Sistimatik (beta) yang melekat pada saham industri rokok.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut di atas, maka penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan gambaran kepada calon investor mengenai kondisi harga yang terjadi, tingkat pengembalian dan risiko saham yang ada pada saham industri Rokok.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang membutuhkan dalam melakukan pilihan investasi khususnya pada saham industri Rokok yang listing di BEI. agar tidak salah dalam menginvestasikan dananya.